
WORKSHOP PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN CANVA UNTUK PENGAJAR SMP WALADUN SHOLEH

Wan Yuliyanti¹, Arif Supriyanto², Hendrik Setyo Utomo^{3*}, Oky Rahmanto^{4*}, dan
Dewi Indra Anggraeni⁵

Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer dan Jaringan, Politeknik Negeri Tanah Laut
Tanah Laut, Indonesia

[¹wanyuliyanti@politala.ac.id](mailto:wanyuliyanti@politala.ac.id)

[²arif@politala.ac.id](mailto:arif@politala.ac.id)

[³hendrik.tomo@politala.ac.id](mailto:hendrik.tomo@politala.ac.id)

[⁵dewi.indra.anggraeni@politala.ac.id](mailto:dewi.indra.anggraeni@politala.ac.id)

Program Studi Teknologi Infromasi, Politeknik Negeri Tanah Laut
Tanah Laut, Indonesia

[^{4*}oky.rahmanto@politala.ac.id](mailto:oky.rahmanto@politala.ac.id)

Abstrak

Teknologi pembelajaran telah mengubah cara penyajian materi pembelajaran dengan menyediakan berbagai alat dan media digital yang inovatif. Artikel ini membahas pelaksanaan workshop pembuatan materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva, yang diadakan sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMPS Waladun Sholeh. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap kesesuaian pengabdian dengan kebutuhan mereka, komunikasi dengan mitra, serta manfaat yang diperoleh. Namun, terdapat beberapa area yang masih memerlukan perhatian, seperti komunikasi dan penyesuaian waktu. Penelitian ini menegaskan pentingnya teknologi dalam pendidikan dan peran sentral guru dalam memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Canva, Pendidikan, Guru, Media Pembelajaran

Abstract

Educational technology has transformed the presentation of learning materials by providing innovative tools and digital media. This article discusses the implementation of a workshop on creating learning materials using the Canva application, which was conducted as part of a Community Service (PKM) activity at SMPS Waladun Sholeh. The workshop aimed to enhance teachers' ability to use technology for delivering more engaging and effective educational content. The methods employed included lectures, discussions, and demonstrations. The results of the activity indicate that the majority of participants rated the alignment of the service with their needs, communication with partners, and the benefits obtained positively. However, there are areas that still require attention, such as communication and scheduling adjustments. This study highlights the importance of technology in education and the central role of teachers in leveraging digital tools to improve the quality of learning.

Keyword: Canva, Education, Teacher, Learning Materials

I. PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran telah mengubah paradigma dalam penyajian materi pembelajaran, memberikan guru akses kepada beragam alat (Salsabila dkk., 2020) dan media yang revolusioner. Sebelumnya, penyajian materi terbatas pada penggunaan papan tulis dan buku teks (Hadi, 2018). Namun, dengan kemajuan teknologi, guru sekarang dapat memanfaatkan berbagai media digital seperti video, animasi, dan simulasi interaktif (Widyawati & Sukadari, 2023). Keberagaman sumber daya yang tersedia di internet memungkinkan guru untuk memilih materi yang relevan dan menarik bagi para siswa (Nurdyansyah, 2017). Dampaknya tidak hanya terasa dalam kecenderungan peningkatan minat belajar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, sejalan dengan gaya belajar individu mereka.

Namun, walaupun teknologi memberikan kemudahan dalam penyajian materi, peran guru tetap sentral dalam menjaga kualitas pembelajaran (Mukaromah, 2020). Guru perlu menjalankan peran kuratorial yang cerdas, memilih bahan ajar yang tepat dari beragam sumber yang tersedia, serta menyajikan materi dengan metode yang sesuai dan jelas (ITA ROSFITA, 2017). Selain itu, tanggung jawab guru juga terletak pada

memastikan partisipasi siswa dalam proses belajar, dengan menggalakkan diskusi yang produktif, memberikan panduan yang tepat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, teknologi pembelajaran melengkapi peran guru sebagai pembimbing intelektual, memberikan mereka alat yang inovatif untuk penyajian materi, sementara menjaga esensi peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang peduli dan berpengalaman.

Guru serta peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya ialah aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan desain menarik berupa template, fitur-fitur, dan kategori-kategori yang diberikan di dalamnya. Dengan desain yang beragam dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dengan menggunakan aplikasi Canva, guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan yang akan didapatkan untuk peserta didik, sehingga media ini juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai ranah kehidupan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi kedalam beberapa tahapan pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. (Monoarfa & Haling, 2021)

Aplikasi canva memiliki potensi untuk menjadi sebuah alat dalam kegiatan

pembelajaran sehingga Tim Dosen TRKJ dan Guru dari SMPS Waladun sholeh bekerjasama membuat *WORKSHOP* PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN DENGAN *CANVA*. Adapun manfaat yang ingin diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan bagi guru-guru SMPS Waladun Sholeh untuk meningkatkan PBM di sekolah;
2. Guru-guru dapat meneruskan pengetahuannya tentang Canva, kepada seluruh anak didiknya.
3. Memotivasi siswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat tugas sekolah, dll;
4. Memotivasi guru-guru agar lebih kreatif dan inovatif serta dapat menjadi seorang entrepreneur.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan workshop ini dilakukan dengan atas Kerjasama dari tim dosen TRKJ dan Guru dari SMPS Waladun Soleh. Metode pelaksanaannya, tim dosen TRKJ sebagai pengusul melakukan pendekatan dan sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjalin kerjasama dengan pihak Guru-guru SMPS Waladun Sholeh yang berlokasi di Jln. Manunggal, Angsau Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Untuk menjalankan Kegiatan workshop, digunakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi mengenai bagaimana guru-guru menggunakan media ajar berupa platform Canva agar lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan bagi para

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan *workshop* ini dimulai meliputi mempersiapkan ruangan dan perlengkapan yang dibutuhkan seperti komputer/laptop peserta, LCD, layar proyektor, seminar kits dan modul pembelajaran. Selain itu, persiapan administratif juga dilakukan oleh mahasiswa yang bertindak sebagai panitia. Persiapan tersebut yakni mempersiapkan modul pelatihan, daftar hadir, spanduk, menyiapkan konsumsi peserta dan pembagian modul peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan "*Workshop* Pembuatan Materi Pembelajaran Dengan *Canva*" dilakukan secara luring, pada hari Sabtu tanggal 9 September 2023 pukul 09.00 – 15.00 wita di Jln. Manunggal, Angsau Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Acara diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMPS Waladun

Sholeh, serta sambutan dan pembukaan oleh Wan Yuliyanti, M.Pd selaku Ketua Pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Penyampaian materi Penyampaian Materi **“Workshop Pembuatan Materi Pembelajaran Dengan Canva”** dan praktek langsungnya, akan disampaikan oleh Bpk. Arif Supriyanto, S.Kom., M.Cs yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama dengan anggota team pengabdian dan juga panitia lainnya.
3. Sesi terakhir, penutupan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan diakhiri dengan foto bersama peserta dan seluruh panitia.

Usai kegiatan pelatihan dilaksanakan peserta diminta untuk memberikan feedback berupa isian survei tentang pelaksanaan pengabdian melalui media google form. Aspek yang ditanyakan berupa Kesesuaian Pengabdian dengan Kebutuhan Masyarakat, Komunikasi dengan Mitra Terkait Pengabdian, Kesesuaian Waktu Pengabdian dengan Kesepakatan, Pelaksanaan Pengabdian yang Memberdayakan Masyarakat, Aspek Kejelasan Pemberian Informasi atau Ilmu saat Kegiatan, Kesesuaian Program Pengabdian dengan Kebutuhan Mitra, Manfaat yang Diperoleh dari Kegiatan

Pengabdian dan Respon Pemateri dan Kemudahan dalam Bertanya.

Kegiatan PKM ini dinilai dari berbagai aspek oleh para responden. Aspek pertama yang dinilai adalah **Kesesuaian Pengabdian dengan Kebutuhan Masyarakat**. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat positif dengan skor 5, meskipun terdapat beberapa responden yang memberikan skor lebih rendah yaitu 2 dan 3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, program pengabdian telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun ada beberapa area yang mungkin perlu diperbaiki untuk lebih sesuai dengan ekspektasi seluruh responden.

Komunikasi dengan Mitra Terkait Pengabdian menjadi aspek kedua yang dinilai, di mana sebagian besar responden memberikan skor 4 dan 5. Meskipun demikian, terdapat beberapa responden yang memberikan skor 3, yang menunjukkan bahwa komunikasi antara penyelenggara dengan mitra dianggap baik tetapi masih terdapat beberapa hambatan atau ketidakpuasan yang dirasakan oleh sebagian kecil responden. Komunikasi yang baik merupakan elemen kunci dalam kesuksesan pengabdian, sehingga peningkatan pada area ini dapat lebih memastikan keberhasilan program di masa mendatang.

Aspek **Kesesuaian Waktu Pengabdian dengan Kesepakatan** juga mendapat penilaian yang sangat baik dengan skor mayoritas 5, namun terdapat beberapa skor 3 dan 4. Ini menandakan bahwa waktu pelaksanaan pengabdian umumnya sudah sesuai dengan kesepakatan awal, meskipun ada sebagian kecil responden yang merasa waktu pelaksanaan bisa lebih disesuaikan dengan kebutuhan atau kondisi mitra. Konsistensi dalam mematuhi jadwal yang telah disepakati adalah hal yang penting untuk menjaga kepercayaan mitra dan memastikan partisipasi penuh dari masyarakat.

Selanjutnya, aspek **Pelaksanaan Pengabdian yang Memberdayakan Masyarakat** dinilai sangat positif oleh mayoritas responden. Skor 4 dan 5 mendominasi penilaian ini, meskipun terdapat beberapa penilaian 3. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian umumnya berhasil dalam memberdayakan masyarakat, namun ada beberapa aspek yang mungkin perlu diperkuat untuk memastikan semua peserta dapat merasakan manfaat yang maksimal dan mampu berkarya secara mandiri setelah kegiatan selesai.

Aspek **Kejelasan Pemberian Informasi atau Ilmu saat Kegiatan** mendapat penilaian yang hampir sempurna dengan mayoritas skor 5.

Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang disampaikan selama kegiatan sangat jelas dan mudah dipahami oleh peserta, yang merupakan faktor krusial dalam transfer pengetahuan yang efektif. Kejelasan informasi sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kesesuaian Program Pengabdian dengan Kebutuhan Mitra juga dinilai sangat positif, dengan sebagian besar responden memberikan skor 5. Ini menunjukkan bahwa program pengabdian telah dirancang dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra. Selain itu, aspek **Manfaat yang Diperoleh dari Kegiatan Pengabdian** juga mendapatkan penilaian yang sangat baik. Sebagian besar responden memberikan skor 4 dan 5, menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.



Gambar 1. Grafik Responden tentang Kebermanfaatan

Terakhir, aspek terkait dengan **Respon Pemateri dan Kemudahan dalam Bertanya** juga mendapat penilaian yang sangat baik, dengan mayoritas skor 5. Responden merasa bahwa pemateri tanggap terhadap kesulitan yang dihadapi peserta, dan sesi tanya jawab dilaksanakan dengan baik, memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi informasi yang diberikan. Respon yang ramah dan mudah dimengerti juga mendapat penilaian tinggi, menunjukkan bahwa interaksi antara pemateri dan peserta berlangsung dengan baik dan kondusif. Semua ini menggambarkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan interaktif bagi peserta.

Secara keseluruhan, penilaian dari kegiatan PKM ini menunjukkan hasil yang sangat positif. Mayoritas aspek yang dinilai mendapatkan skor tinggi, mengindikasikan bahwa kegiatan ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra serta masyarakat yang terlibat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan bahwa setiap elemen dari kegiatan PKM dapat optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

IV. PENUTUP

Hasil penilaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan sebagian besar aspek mendapatkan penilaian tinggi dari para responden. Kesesuaian pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, komunikasi dengan mitra, serta waktu pelaksanaan program umumnya dinilai sangat baik, menandakan bahwa program ini telah berhasil memenuhi harapan dan ekspektasi peserta. Kejelasan informasi dan pemberdayaan masyarakat selama kegiatan juga mendapatkan apresiasi tinggi, menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dan dampak positif yang diharapkan telah tercapai.

Namun, meskipun penilaian keseluruhan sangat positif, terdapat beberapa area yang masih perlu perhatian lebih lanjut. Misalnya, aspek komunikasi dengan mitra dan kesesuaian waktu pelaksanaan menunjukkan adanya beberapa responden yang merasa kurang puas. Ini mengindikasikan bahwa ada potensi perbaikan dalam hal penyesuaian jadwal dan penguatan komunikasi agar lebih efektif dan memenuhi kebutuhan semua pihak terkait. Perbaikan dalam area ini dapat meningkatkan keberhasilan program dan kepuasan mitra serta peserta di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini telah

dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Namun, untuk memastikan keberhasilan yang berkelanjutan, penting untuk terus mengidentifikasi dan mengatasi area yang perlu perbaikan. Melalui evaluasi yang terus-menerus dan responsif terhadap umpan balik, kegiatan PKM di masa mendatang dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mitra, serta mencapai tujuan pengabdian yang lebih efektif dan berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, N. (2018). ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB (PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013) KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 2014. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v1i1.4930>
- ITA ROSFITA. (2017). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KARYAWISATA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH BAGI SISWA SMP HOMESCHOOLING PRIMAGAMA JAKARTA* [Doctoral, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <http://repository.unj.ac.id/26185/>
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>
- Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/1625/>
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Widyawati, E. R., & Sukadari, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10, 215–225. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hendrik Setyo Utomo, ST., MMSI



Lahir di Tanah Laut, 01 Juli 1986. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut. Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Gunadarma, Depok, lulus tahun 2008; S2 Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, Depok, lulus tahun 2013;

Arif Supriyanto, S.Kom., M.Cs



Lahir di Pelaihari, 27 September 1989. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut, Studi S1 Teknik Informatika STIMIK Indonesia Banjarmasin 2013, S2 Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, lulus tahun 2017;

Okky Rahmanto, S.Kom., M.T



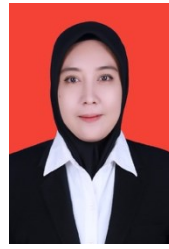
Lahir di Samarinda 31 Oktober 1992. Pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut. Studi S1 Ilmu Komputer, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Lulus tahun 2015; S2 Informatika, Institut Teknologi Bandung, Bandung, lulus tahun 2021

Wan Yuliyanti, M.Pd



Lahir di Singkawang, 03 Juli 1969. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut sejak 2009. Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Tanjungpura, Pontianak, lulus tahun 1995; S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Palangka Raya, Lulus Tahun 2012.

Dewi Indra Anggraeni, M.Pd



Lahir di desa Pagat, Hulu Sungai Tengah, 08 Maret 1987. S1 Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2020. S2 Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan lulus tahun 2023.